

MANAJEMEN ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) HOCKEY UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

ORGANIZATIONAL MANAGEMENT OF HOCKEY STUDENT ACTIVITY UNIT IN YOGYAKARTA STATE

Oleh: Nurul Hidayah, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
nurul2hidayah@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, meliputi perencanaan, kepemimpinan, pengorganisasian & pengendalian. Penelitian ini merupakan deskriptif menggunakan metode survey populasi, yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh atlet hockey di UKM UNY. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas manajemen organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *hockey* Universitas Negeri Yogyakarta masuk pada kategori baik. Dari 20 atlet hockey di UKM UNY, 30% dinyatakan sangat baik, 70% baik.

Kata Kunci: manajemen organisasi, UKM hockey, atlet

ABSTRACT

The research intends to determine the application organisational management functions of Student Activity Unit (UKM) in Yogyakarta State University (YSU), which includes: the planning, the leadership, the organizing, and the controlling. This research was a descriptive research using survey method, the population used in this research was all athletes of hockey Student Activity Unit in YSU. The overall result of the research, it can be concluded that the organizational management of the Student Activity Unit (UKM) of hockey in Yogyakarta State University is in good categories. From 20 hockey athletes Student Activity Unit (UKM) in YSU that is in "very good" category 30%, "good" category 70%.

Keywords: organizational management, student activity unit, athletes, and hockey.

PENDAHULUAN

Permainan *hockey* merupakan cabang olahraga yang cukup populer dan mulai berkembang di Indonesia walaupun masuk ke Indonesia sudah sejak tahun 1925 (Primadi Tabrani, 2002: 12). Sebagai salah satu cabang olahraga yang mulai berkembang Indonesia perlu lebih memasyarakatkan *hockey*, misalnya dengan meneruskan dan meningkatkan kegiatan *hockey* senior yang sudah ada, kemudian merintis *hockey* junior. Perlu memainkan peran pembangunan di bidang keolahragaan tersebut seoptimal mungkin. Untuk meningkatkan program peningkatan mutu/kualitas organisasi maka PHSI (Persatuan *Hockey* Seluruh Indonesia) sebagai induk organisasi *hockey* Indonesia perlu mengambil langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan perkembangan olahraga *hockey* di tanah air. Dalam mewujudkan organisasi olahraga yang baik peran pengurus di setiap daerah sangat besar, karena pengda setiap cabang olahraga sebagai pemasok atlet nasional. Selain organisasi peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sangat penting karena berhubungan langsung dengan atlet. UKM dapat memunculkan dan mengembangkan bibit-bibit berprestasi dalam olahraga *hockey*. Pemerintah maupun kampus juga hendaknya mendukung kegiatan olahraga *hockey*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, beberapa faktor yang diduga mempengaruhi manajemen yang ada di UKM *hockey* UNY. Pertama kurangnya sarana dan prasarana pada UKM *hockey* UNY. Keterbatasan lahan dan banyaknya cabang olahraga yang ada sehingga membuat olahraga yang berkembang seperti *hockey* terkadang masih harus menyesuaikan dengan jadwal latihan olahraga lain. *Hockey* sama halnya dengan olahraga lainnya yang berhak untuk diperkenalkan, dikembangkan, dan dimainkan oleh banyak orang. Sehingga diperlukan sarana dan prasarana sendiri untuk berjalannya olahraga ini. Sarana dan prasarana yang lengkap dapat memberikan dukungan bagi atlet untuk semangat berlatih.

Kedua, kekurangan dana merupakan hal-hal klasik yang sering dihadapi oleh pengelola dan hampir setiap pengelola mengalami keadaan yang sama. Hal ini dikarenakan pembiayaan untuk mencetak atlet membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dalam berbagai kegiatan olahraga *hockey* yang berlangsung diperlukan banyak orang yang membantu berlangsungnya kegiatan tersebut sehingga diperlukan dana yang lebih. Ketiga, kurangnya motivasi mahasiswa dalam berlatih pada UKM *hockey* UNY. Motivasi pemain yang rendah untuk rajin berlatih juga termasuk dalam hambatan olahraga *hockey*, dikarenakan olahraga *hockey* yang belum populer dan masih dipandang sebelah mata bagi kebanyakan orang. Dalam hal ini motivasi sangat berperan penting bagi diri seorang atlet, dengan adanya motivasi yang tinggi dalam berlatih akan dapat mewujudkan prestasi yang baik. Motivasi dapat timbul dari atlet sendiri maupun pihak luar.

Keempat, belum optimalnya prestasi atlet *hockey* di UKM UNY. Salah satu bentuk untuk meningkatkan prestasi *hockey* yang saat ini sedang berkembang maka perlu pembinaan *hockey* yang dilaksanakan disetiap perkumpulan maupun organisasi (Primadi Tabrani, 2002: 21). Berkembangnya sebuah prestasi didukung oleh berbagai faktor, dari atlet, sarana dan prasarana, dana, dan pengelola organisasi yang baik. Kelima, belum diketahuinya manajemen organisasi UKM *hockey* UNY. UKM *hockey* UNY dengan semua potensi yang dimiliki jika belum menerapkan manajemen yang baik belum dapat mengembangkan prestasi *hockey* secara maksimal. Berkembangnya sebuah UKM diperlukan penerapan manajemen organisasi yang baik. Dijalankan dengan penuh tanggung jawab memberikan yang terbaik bagi UKM serta semangat kerja untuk menyelesaikan tugasnya. Keberhasilan suatu organisasi tidak luput dari peran manajemen yang baik dan profesional, hal ini mendukung pula perkembangan maupun keberlangsungan dari organisasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana pada UKM *hockey* UNY.
2. Kurangnya sumber dana pada UKM *hockey* UNY.
3. Kurangnya motivasi mahasiswa dalam berlatih pada UKM *hockey* UNY.
4. Belum optimalnya prestasi atlet *hockey* di UKM UNY.
5. Belum diketahuinya manajemen organisasi UKM *hockey* UNY.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen organisasi UKM *hockey* UNY.

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola UKM ataupun pelatih dan pembina olahraga, sebagai bahan masukan dan pemikiran dalam upaya peningkatan kemampuan manajemen guna meningkatkan prestasi di UKM *hockey* UNY.
2. Bagi mahasiswa, untuk mempelajari dan menambah wawasan mengenai arti pentingnya fungsi manajemen organisasi UKM *hockey* UNY.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manajemen organisasi UKM *hockey* UNY.

Penelitian relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Endarman Saputra yang berjudul: "Manajemen Klub Bulutangkis di Kotamadia Yogyakarta Tahun 2001" yang menggunakan metode survey dan tehnik pengambilan data dengan menggunakan angket dengan subjek pengurus klub bulutangkis di Kotamadia Yogyakarta yang berjumlah 12 klub. Hasil penelitiannya: variable fungsi perencanaan sudah berjalan namun tidak semua klub bulutangkis menerapkan fungsi perencanaan klub dengan baik, ini terlihat dari persentase yang diperoleh sebesar 69%. Fungsi pengorganisasian, semua klub telah menerapkan fungsi manajemen

pengorganisasian cukup baik dengan persentase sebesar 79,16%. Fungsi penggerakan dilaksanakan oleh pengelola klub bulutangkis dengan baik. Ini terlihat dari persentase yang diperoleh sebesar 84,52%. Fungsi pengawasan pada klub bulutangkis telah dilaksanakan dengan cukup baik. Ini terlihat dari persentase sebesar 71,42%.

2. Hendi Sukamto yang berjudul Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo. Dari penelitian diatas hasilnya menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen pada PSSI Kabupaten Purworejo sebagai berikut: perencanaan (*planning*) berada pada kategori baik, pengorganisasian (*organizing*) berada pada kategori kurang baik, penyusunan personalia (*staffing*) berada pada kategori cukup baik, pengarahan (*directing*) berada pada kategori baik, pengkoordinasian (*coordinating*) berada kategori cukup baik, pendanaan (*budgeting*) berada pada kategori kurang baik, penilaian (*evaluating*) berada pada kategori baik. Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo secara keseluruhan dalam kategori baik (14,3%), dan dalam kategori cukup baik (85,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen secara umum pada PSSI Kabupaten Purworejo berada dalam kategori cukup baik (85,7%).
3. Panca Putrianingsih yang berjudul Manajemen Klub Bolabasket di Kota Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa klub bolabasket di Kota Yogyakarta yang berjumlah tujuh klub. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan sampel. Data pada penelitian ini diambil dengan angket dan kuesioner. Uji coba angket dilakuakn terhadap 10 orang dan menghasilkan koefisien reliabilitas, sebagai berikut: angket perencanaan = 0,99; angket pengorganisasian = 0,963; angket penyusunan personalian = 0,899; angket pengarahan = 0,938; dan angket penyusunan laporan = 0,848;. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan perhitungan presentase. Hasil

penelitian menyimpulkan bahwa seluruh manajemen klub bolabasket di Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup baik. Manajemen tersebut meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, pengkoordinasian, penganggaran, dan penyusunan laporan.

4. Setio Nugroho yang berjudul Manajemen PRSI Cilacap. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengurus PRSI Cilacap yang berjumlah 11 orang. Penelitian ini adalah penelitian populasi, sehingga semua anggota populasi merupakan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disusun dengan Skala Likert yaitu dengan skor 1 sampai 4, yang terangkum dalam 70 butir pertanyaan. Analisis data menggunakan deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat penerapan fungsi-fungsi manajemen pada PRSI Cilacap termasuk pada kategori cukup, terdiri dari: pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengkoordinasian (*coordinating*), dan penyusunan laporan (*reporting*). Sedangkan yang termasuk baik, fungsi-fungsi manajemen meliputi: perencanaan (*planning*) dan pendanaan (*budgeting*).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang, dengan menggunakan metode *survey*. Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dan memberikan gambaran tentang manajemen organisasi UKM *hockey* UNY. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, yang berupa pernyataan

tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai keadaan yang sebenarnya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UKM *hockey* UNY dan dilaksanakan pada 25 Februari 2016 s.d 30 Maret 2016. Adapun uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di *Club Hockey* Amuba Sleman pada 7 Februari – 14 Februari 2016.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh atlet UKM *hockey* UNY yang berjumlah 20 orang. Subjek penelitian ini diambil dengan teknik sampel jenuh, dimana semua anggota populasi penelitian dijadikan sampel penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet UKM *hockey* UNY. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah atlet UKM *hockey* UNY yang berjumlah 20 mahasiswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi (2002: 124) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sejumlah pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi yang diketahui dari responden.

Sebelum instrumen disebarkan, terlebih dahulu diuji cobakan kepada seluruh responden yang mempunyai maksud sama atau hampir mirip. Validitas instrumen dimaksudkan untuk mencari kesahihan butir instrumen. Adapun menurut Sugiyono (2013: 168), “instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Untuk mengukur teknik pengujian keterandalan butir menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sedangkan perhitungan reabilitas menggunakan

bantuan komputer Seri Program Statistik SPSS 19.00 version for window.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data untuk menarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, sedangkan perhitungannya menggunakan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tentang manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun pada tiap-tiap faktor yang diteliti. Fungsi-fungsi manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, terdiri dari: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), pengendalian (*controlling*). Dari *mean* dan *SD* ideal tersebut dapat ditentukan kriteria penilaian manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, dan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Pengkategorian Fungsi Perasaan Terhadap Manajemen

No.	Rentang	Kategori
1.	$(M_i + 1,5SD_i) < X \leq (M_i + 3SD_i)$	Sangat Baik
2.	$(M_i) < X \leq (M_i + 1,5SD_i)$	Baik
3.	$(M_i - 1,5SD_i) < X \leq (M_i)$	Tidak Baik
4.	$(M_i - 3SD_i) < X \leq (M_i - 1,5SD_i)$	Sangat Tidak Baik

Instrumen atau angket untuk mengukur manajemen organisasi UKM *hockey* UNY pada penelitian ini berjumlah 38 butir pernyataan yang valid pada uji coba instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas), dengan skor 1 sampai dengan 4 (skala likert); sehingga diperoleh rentangan skor antara 38 sampai

dengan 152. Adapun rerata (*mean*) = $(152+38)/2 = 95$ dan *standar deviasi* (SD) = $(152-38)/6 = 19$. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen organisasi UKM *hockey* UNY disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi UKM *Hockey* UNY

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$124 < X \leq 152$	Sangat Baik	6	30%
2	$95 < X \leq 123$	Baik	14	70%
3	$66 < X \leq 94$	Tidak Baik	0	0%
4	$38 < X \leq 65$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 121,3, nilai tengah (*median*) 122,5 nilai yang sering muncul (*mode*) 123, *standar deviasi* (SD) 4,48. Rerata skor tersebut berada pada interval $95 < X \leq 123$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori baik.

Analisis berikutnya adalah menganalisis pada masing-masing fungsi manajemen organisasi di UKM *hockey* UNY, terdiri dari: perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), pengendalian (*controlling*).

1. Perencanaan (*Planning*)

Data hasil penelitian tentang manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, berdasarkan fungsi perencanaan diukur dengan 11 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 11 sampai dengan 44.

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 34,5, nilai tengah (*median*) 35, nilai yang sering muncul (*mode*) 37, standar deviasi (SD) 2,54. Rerata skor tersebut berada pada interval $28 < X \leq 36$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori baik. Berdasarkan fungsi perencanaan disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Fungsi Perencanaan pada Manajemen Organisasi UKM *Hockey* UNY

No	Intervall	Kategori	Frekuensi	%
1	$37 < X \leq 44$	Sangat Baik	6	30%
2	$28 < X \leq 36$	Baik	14	70%
3	$20 < X \leq 27$	Tidak Baik	0	0%
4	$11 < X \leq 19$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			20	100%

2. Kepemimpinan (*Leading*)

Data hasil penelitian tentang manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, berdasarkan fungsi kepemimpinan diukur dengan 10 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 10 sampai dengan 40.

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 32,8, nilai tengah (*median*) 33, nilai yang sering muncul (*mode*) 34, standar deviasi (SD) 1,61. Rerata skor tersebut berada pada interval $33 < X \leq 40$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan fungsi

kepemimpinan disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi UKM *hockey* UNY

No	Intervall	Kategori	Frekuensi	%
1	$33 < X \leq 40$	Sangat Baik	12	60%
2	$26 < X \leq 32$	Baik	8	40%
3	$18 < X \leq 25$	Tidak Baik	0	0%
4	$10 < X \leq 17$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			20	100%

3. Pengorganisasian (*Organizing*)

Data hasil penelitian tentang manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, berdasarkan fungsi pengorganisasian diukur dengan 8 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 8 sampai dengan 32.

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 25,4, nilai tengah (*median*) 26, nilai yang sering muncul (*mode*) 26, standar deviasi (SD) 1,43. Rerata skor tersebut berada pada interval $20 < X \leq 26$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori baik. Berdasarkan fungsi pengorganisasian disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi di UKM *hockey* UNY

No.	Intervall	Kategori	Frekuensi	%
1	$27 < X \leq$	Sangat Baik	3	15%

	32			
2	20 < X ≤ 26	Baik	17	85 %
3	14 < X ≤ 19	Tidak Baik	0	0%
4	8 < X ≤ 13	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			20	100 %

4. Pengendalian (Controlling)

Data hasil penelitian tentang manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, berdasarkan fungsi pengendalian diukur dengan 9 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 9 sampai dengan 36.

Bardasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 28,6, nilai tengah (*median*) 29, nilai yang sering muncul (*mode*) 26, *standar deviasi* (SD) 2,19. Rerata skor tersebut berada pada interval 22 < X ≤ 29. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengendalian pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori baik. Berdasarkan fungsi pengorganisasian disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Pengendalian pada Manajemen Organisasidi UKM *hockey* UNY

No .	Interva l	Katego ri	Frekuen si	%
1	30 < X ≤ 36	Sangat Baik	8	40 %
2	22 < X ≤ 29	Baik	12	60 %
3	15 < X ≤ 21	Tidak Baik	0	0%
4	7 < X ≤ 14	Sangat Tidak Baik	0	0%

		Baik		
Jumlah		20	100 %	

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan batas-batas penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori baik. Dari hasil analisis berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 70% (14 atlet), dan “sangat baik” sebesar 30% (6 atlet). Pada tiap fungsi-fungsi manajemen organisasi UKM *hockey* UNY diperoleh hasil: perencanaan (*planning*) dalam kategori “baik” sebesar 70%, kepemimpinan (*leading*) dalam kategori “sangat baik” sebesar 60%, pengorganisasian (*organizing*) dalam kategori “baik” sebesar 85%, dan pengendalian (*controlling*) dalam kategori “baik” sebesar 60%.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang manajemen organisasi.
2. Agar melakukan penelitian tentang manajemen organisasi dengan menggunakan metode dan sampel lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Nugroho. (1998). *Peranan Manajemen Terhadap Prestasi Olahraga, Majalah Ilmiah Olahraga*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.

- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endarman S. (2001). *Manajemen Klub Bulutangkis Di Kotamadya Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIK UNY.
- Fatoni, Yanuar Akhmad B.S. (2015). Survei Kepuasan Manajemen *Fitness Centre* Terhadap Kompetensi Mahasiswa Prodi Ikor Konsentrasi Kebugaran Dalam Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Tahun 2014. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hani Handoko T. (1998). *Manajemen*. Yogyakarta: Liberty.
- Hendi Sukamto. (2012). *Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIK UNY.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Kemahasiswaan.uny.ac.id. (2013). *Organisasi Mahasiswa dan UKM*. Diakses dari <http://kemahasiswaan.uny.ac.id/organisasi-mahasiswa-dan-ukm.html>. Pada tanggal 17 April 2016. Pukul 19.00 WIB
- Kusdi. (2013). *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Manullang. (2006). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Muhammad Yobie Akbar & Widiyanto. (2014). Kemampuan Daya Tahan Anaerobik dan Daya Tahan Aerobik Pemain Hoki Putra Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 12, 2.
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Panca Putrianingsih. (2006). *Manajemen Klub Bolabasket di Kota Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIK UNY.
- Setio Nugroho. (2009). *Manajemen PRSI Cilacap*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIK UNY
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011), *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjana. (2013). *Kebugaran Jasmani*. Yogyakarta: Jogja Global Media.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumaryanto (2015). *Penghargaan Prestasi Mahasiswa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susilo Martoyo. (1998). *Pengetahuan Dasar-Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: B
- Primadi Tabrani. (2002). *Hoki Kreativitas dan Riset dalam Olahraga*. Bandung: ITB.
- Widodo. (2000). *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.